

## Uji Validasi Instrumen Penelitian Model Intention Follow Green Account

Adinda Mutiara Putri Sakhina<sup>1</sup>, Rini Kuswati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100200592@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, rk108@ums.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to test the construct measurement instruments used in the green account intent research model to ensure that the instruments used in this study are valid and have the ability to accurately measure the various variables included in the model tested by the researcher. Two tests were used to evaluate the instrument: validity test and reliability test. The reliability test uses the composite reliability value and Cronbach alpha, while the validity test is conducted with discriminant and convergent validity tests. This study used 100 respondents as the sample. Non-probability purposive sampling method was used. The SmartPLS application was used to conduct data analysis. The result of this study is the obtained measurement accuracy of the instrument in the research model of intention to follow green accounts.*

**Keywords :** *Intention Follow Green Account, Green Lifestyle, Instruments Validation.*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji instrumen pengukuran konstruk yang digunakan dalam model penelitian niat mengikuti akun hijau untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan memiliki kemampuan untuk mengukur dengan akurat berbagai variabel yang termasuk dalam model yang diuji oleh peneliti. Dua uji digunakan untuk mengevaluasi instrumen: uji validitas dan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan nilai reliabilitas composite dan cronbach alpha, sedangkan uji validitas dilakukan dengan uji validitas discriminant dan convergent. Penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel. Metode pengambilan sampel purposive non-probability digunakan. Aplikasi SmartPLS digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil dari studi ini adalah diperoleh ketepatan pengukuran instrumen dalam model penelitian niat mengikuti akun hijau.

**Kata kunci :** *Niat Mengikuti Akun Hijau; Gaya Hidup Hijau; Validasi Instrumen.*

### PENDAHULUAN

Saat ini semakin banyak orang yang terlibat dalam berbagai platform online untuk berinteraksi dan berbagi informasi sebagai akibat dari perkembangan teknologi informasi dan media sosial. Fenomena ini membuka jalan bagi akun pro lingkungan atau bisa disebut dengan green account di media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat terhadap masalah lingkungan. Pada tingkat individu, niat untuk mengikuti dan berpartisipasi dalam akun pro lingkungan menjadi komponen penting dalam mendorong perilaku pro lingkungan dan kesadaran akan masalah lingkungan.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh (Ha et al., 2023) Sebagian besar responden mendukung kegiatan ramah lingkungan, tetapi banyak yang tidak berpartisipasi, menunjukkan bahwa ada banyak faktor selain kesadaran lingkungan yang mempengaruhi partisipasi dalam gaya hidup ramah lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak cukup hanya menekankan pentingnya gaya hidup ramah lingkungan, tetapi juga diperlukan berbagai upaya untuk mendorong partisipasi dalam gaya hidup ramah lingkungan, serta untuk mempromosikan gaya hidup ramah lingkungan.

Keberhasilan pemasaran suatu produk melalui media sosial sangat dipengaruhi oleh jumlah pengikut atau follower akun tiktok itu sendiri. Semakin tinggi jumlah follower pada akun tiktok maka akan semakin banyak pula follower yang akan melihat konten yang diunggah dan melihat siaran langsung atau live streaming yang sedang berlangsung. Intention follow account pro lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi jumlah follower sebuah akun media sosial tiktok. Intention follow green account adalah keinginan atau niat mengikuti suatu akun media sosial tertentu yang mana pemilik akun media sosial tersebut mengorientasikan bisnisnya pada kecintaan terhadap lingkungan. Pada umumnya, pengguna media sosial yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan akan lebih tertarik untuk membeli produk-produk yang ramah lingkungan dan akan merasa tertarik untuk mengikuti atau mem-follow akun media sosial penjual produk ramah lingkungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu, motif hedonis, motif utilitarian, opinion leadership, dan intention follow account. Menurut Indrawati et al., (2022), motif hedonis adalah motif yang berkaitan dengan ketertarikan memfollow suatu akun media sosial dan membeli produk melalui akun media sosial tersebut karena pengalaman proses berbelanja seperti kesenangan, kemewahan, hiburan dan ekspresi diri. Motivasi hedonis ini menggambarkan proses pembelian yang dimotivasi oleh kepuasan atau kemewahan. Kemajuan situs web dan penggunaan situs web secara konsisten dapat membuat pengalaman pengguna yang menyenangkan saat mengunjungi dan berbelanja (Barta et al., 2021).

Sementara itu motif utilitarian adalah motif yang berkaitan dengan ketertarikan memfollow aku media sosial dan membeli produk melalui akun media sosial tersebut karena nilai fungsionalnya. Konsumen yang memiliki motivasi utilitarian ini cenderung berperilaku berorientasi pada tujuan, mempertimbangkan risiko dan mencapai tujuan pencarian informasi yang dibutuhkan (Abdul Hamid et al., 2019).

Opini leaders memiliki pengaruh besar terhadap pilihan yang dibuat oleh orang lain (Rogers & Cartano, 1962). Platform media sosial menawarkan informasi yang menarik, praktis, dan bermanfaat, pengguna akan mengikuti akun dan arahan dari pemimpin opini yang kuat (Audrezet et al., 2020). Bagaimana pelanggan pada akhirnya akan berperilaku ditunjukkan oleh niat mereka (Casalo et al., 2011).

Mengikuti akun komunitas adalah salah satu tindakan media sosial yang paling penting untuk membentuk dan mempertahankan komunitas yang berpusat pada minat.

Kampanye lingkungan yang sukses di media sosial sangat bergantung pada keterlibatan dan partisipasi individu. Oleh karena itu, untuk mengukur model niat mengikuti green akun secara lebih akurat, diperlukan instrument penelitian yang sah. Tidak banyak penelitian yang secara khusus menguji validitas instrument yang digunakan untuk mengukur niat ini, sehingga penelitian ini sangat penting untuk melengkapi celah ini.

Tujuan studi ini untuk menguji validitas instrument penelitian yang dirancang untuk mengukur model niat mengikuti green account. Memastikan keandalan dan keakuratan data yang diperoleh sehubungan dengan variabel yang diteliti merupakan komponen penting dalam tahap validitas instrument penelitian.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel penelitian ini, dimana teknik ini digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti (Kussudyarsana et al., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki akun Tiktok. Jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 100 responden.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data primer memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi secara cermat sesuai dengan tujuan spesifiknya. Data tersebut diperoleh melalui jawaban yang diberikan oleh responden. Responden memberikan jawaban pada kuesioner sesuai dengan pendapat atau pilihannya, kuesioner tersebut berbentuk google form dan disebarluaskan melalui platform media sosial populer, termasuk Instagram dan WhatsApp. Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert 5 poin, dengan 1 mewakili sangat tidak setuju dan 5 mewakili sangat setuju.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Responden**

Tabel 1. Deskripsi Responden

Sumber: Olah data, 2023

|               |           | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-----------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 16        | 16%        |
|               | Perempuan | 84        | 84%        |
|               | Total     | 100       | 100%       |
| Umur          | 17 - 30   | 98        | 98%        |
|               | 31 - 45   | 2         | 2%         |

|                                |                              |                 |      |
|--------------------------------|------------------------------|-----------------|------|
|                                | Total                        | 190             | 100% |
| Tingkat Pendidikan             | SMP                          | 1               | 1%   |
|                                | SMA                          | 42              | 42%  |
|                                | Sarjana                      | 55              | 55%  |
|                                | Lainnya                      | 2               | 2%   |
|                                | Total                        | 100             | 100% |
| Pekerjaan                      | Mahasiswa/<br>Pelajar        | 88              | 88%  |
|                                | PNS/ TNI/ POLRI              | 1               | 21%  |
|                                | Wirausaha/<br>Pegawai Swasta | 6               | 6%   |
|                                | Lainnya                      | 6               | 6%   |
|                                | Total                        | 100             | 100% |
|                                | Tingkat Pendapatan           | < Rp. 3.000.000 | 81   |
| Rp. 3.000.001 – Rp. 5.000.000  |                              | 11              | 11%  |
| Rp. 5.000.001 – Rp. 10.000.000 |                              | 4               | 4%   |
| > Rp. 10.000.000               |                              | 4               | 4%   |
| Total                          |                              | 100             | 100% |

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas, diperoleh hasil bahwasannya responden dari penelitian ini 16 responden (16%) diidentifikasi sebagai laki-laki, sedangkan 84 responden (84%) diidentifikasi sebagai perempuan. Seperti terlihat pada tabel 1, 98 responden (98%) dalam penelitian ini berusia antara 17 hingga 30 tahun, sedangkan 2 orang responden berusia antara 31 hingga 45 tahun (2%).

Responden penelitian ini memiliki pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 orang (1%), SMA sebanyak 42 orang (42%), Sarjana sebanyak 55 orang (52%), dan lainnya 2 orang (2%). Pekerjaan responden penelitian ini bermacam macam seperti, mahasiswa/pelajar sebanyak 88 orang (88%), PNS/TNI/POLRI 1 orang (1%), wirausaha/pegawai swasta sebanyak 6 orang (6%), dan lainnya sebanyak 6 orang (10,5%).

Tingkat pendapatan responden penelitian ini juga disajikan pada Tabel 1, tingkat pendapatan responden ini dimulai dari < Rp. 3.000.000 sebanyak 81 orang (81%), Rp. 3.000.001- Rp. 5.000.000 sebanyak 11 orang (11%), Rp. 5.000.001-Rp. 1.000.000 sebanyak 4 orang (4%) dan > Rp. 10.000.000 sebanyak 4 orang (4%).

#### Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai ketepatan dan keandalan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Apabila alat ukur melakukan fungsinya dengan benar,

alat ukur tersebut dapat dikatakan validitas tinggi (Kuswati et al., 2021). Sekaran & Bougie, (2017) menjelaskan bahwa tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen penelitian untuk menilai konstruk yang dimaksudkan. Validitas yang tinggi diberikan pada suatu tes ketika tes tersebut secara efektif memenuhi tujuan pengukuran yang dimaksudkan atau menghasilkan hasil pengukuran yang tepat dan akurat. Sebaliknya jika suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan yang dimaksudkan, maka tes tersebut dianggap memiliki validitas terbatas (Sanaky et al., 2021).

Kecermatan pengukuran adalah aspek lain dari pemahaman validitas, kecermatan dalam hal ini adalah kemampuan untuk mengidentifikasi perbedaan yang ada pada karakteristik yang diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila nilai outer loadingnya memiliki nilai  $> 0,70$  dan nilai AVE nya sebesar  $> 0,50$ . Uji validitas ini ada dua jenis yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

a. Convergent Validity

Tabel 2. Outer Loading

Sumber: Olah data, 2023

| Variabel            | Items | Outer Loadings | Keterangan |
|---------------------|-------|----------------|------------|
| Motif Hedonis       | 1     | 0.886          | Valid      |
|                     | 2     | 0.881          | Valid      |
|                     | 3     | 0.859          | Valid      |
|                     | 4     | 0.740          | Valid      |
| Motif Utilitarian   | 1     | 0.896          | Valid      |
|                     | 2     | 0.906          | Valid      |
|                     | 3     | 0.840          | Valid      |
|                     | 4     | 0.790          | Valid      |
| Opinion Leadership  | 1     | 0.803          | Valid      |
|                     | 2     | 0.829          | Valid      |
|                     | 3     | 0.803          | Valid      |
|                     | 4     | 0.803          | Valid      |
|                     | 5     | 0.814          | Valid      |
| Niat Mengikuti Akun | 1     | 0.926          | Valid      |
|                     | 2     | 0.948          | Valid      |
|                     | 3     | 0.907          | Valid      |

Temuan yang disajikan pada tabel 2, menunjukkan bahwa masing masing indikator memiliki nilai outer loading  $> 0.70$ . Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini valid dalam mengukur konstruk yang dibuat. Validitas konvergen adalah tingkat kesamaan hasil pengukuran ketika ukuran yang berbeda menetapkan tujuan yang sama (He et al., 2023).

b. Discriminant Validity

Tabel 3. Average Variance Extract

Sumber: Olah data, 2023

| Variabel            | Nilai AVE |
|---------------------|-----------|
| Motif Hedonis       | 0.712     |
| Motif Utilitarian   | 0.738     |
| Opinion Leadership  | 0.860     |
| Niat Mengikuti Akun | 0.657     |

Seperti yang terlihat pada Tabel 3, nilai AVE masing-masing variabel dalam penelitian ini diatas 0,5. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelima variabel mempunyai tingkat validitas diskriminan yang tinggi (Sugiarta et al., 2023).

Hasil Uji Reliabilitas

Menetapkan "kesesuaian" suatu ukuran, reliabilitas adalah ukuran konsistensi dan stabilitas yang digunakan suatu instrumen untuk mengukur konsep. Sederhananya, uji reliabilitas adalah kuantifikasi yang menunjukkan sejauh mana pengukuran bebas dari bias dan dengan demikian memastikan konsistensi pengukuran di berbagai titik waktu dan lokasi instrumen (Sekaran & Bougie, 2017).

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk memastikan konsistensi alat ukur; proses ini menentukan apakah instrumen yang dipermasalahkan dapat diandalkan dan mempertahankan konsistensinya meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Ketika suatu alat ukur secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika digunakan dalam beberapa pengukuran, maka alat tersebut dianggap dapat diandalkan (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Reliabilitas instrument dapat diuji dengan nilai Cronbach's Alpha dan nilai Composite Reliability. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha (CA) > 0,60 dan Composite Reliability (CR) > 0,70.

Tabel 4. Cronbach's Alpha

Sumber: Olah data, 2023

| Variabel            | Nilai CA |
|---------------------|----------|
| Motif Hedonis       | 0.864    |
| Motif Utilitarian   | 0.881    |
| Opinion Leadership  | 0.919    |
| Niat Mengikuti Akun | 0.871    |

Tabel 4 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha motif hedonis 0.864, motif utilitarian 0.881, opinion leadership 0.919, dan niat mengikuti akun 0.871, dapat disimpulkan bahwa semua instrument dalam penelitian ini reliabel karena memiliki nilai CA > 0,60. Dalam studi Kuswati et al., (2021) koefisien Cronbach's Alpha yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan semakin reliabel.

Tabel 5. Composite Reliability

Sumber: Olah data, 2023

| Variabel            | Nilai CR |
|---------------------|----------|
| Motif Hedonis       | 0.908    |
| Motif Utilitarian   | 0.918    |
| Opinion Leadership  | 0.948    |
| Niat Mengikuti Akun | 0.905    |

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai composite reliability > 0.70, yaitu motif hedonis 0.908, motif utilitarian 0.918, opinion leadership 0.948, dan niat mengikuti akun 0.905, maka semua variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Secara umum, hasil pengujian instrumen untuk setiap konstruk model intention follow green account dapat diandalkan dan tepat untuk diukur. Hasil uji validitas penelitian ini menunjukkan bahwa konstruk-konstruk yang diteliti memiliki validitas yang tinggi.

Hasil analisis reliabilitas menunjukkan bahwa semua konstruk memiliki nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha yang memuaskan. Secara khusus, setiap konstruk memiliki nilai melebihi 0,70, yang menandakan bahwa instrumen yang digunakan sangat stabil dan konsisten.

Variabel yang di libatkan dalam penelitian ini hanyalah motif hedonis, motif utilitarian, opinion leaders, dan niat mengikuti akun. Oleh karena itu, disarankan agar melakukan penelitian dengan memasukkan variabel pendukung lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, N. A., Cheun, C. H., Abdullah, N. H., Ahmad, M. F., & Ngadiman, Y. (2019). Does Persuasive E-commerce Website Influence Users' Acceptance and Online Buying Behaviour? The Findings of the Largest E-commerce Website in Malaysia. *Lecture Notes in Information Systems and Organisation*, 30, 263–279. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-10737-6\\_17](https://doi.org/10.1007/978-3-030-10737-6_17)
- Audrezet, A., de Kerviler, G., & Guidry Moulard, J. (2020). Authenticity under threat: When social media influencers need to go beyond self-presentation. *Journal of Business Research*, 117(November 2017), 557–569. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.07.008>
- Barta, S., Flavian, C., & Gurra, R. (2021). Managing consumer experience and online flow: Differences in handheld devices vs PCs. *Technology in Society*, 64(November 2022), 2020–2021. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101525>
- Ha, J. W., Jeon, E. C., & Park, S. K. (2023). Status of environmental awareness and participation in Seoul, Korea and factors that motivate a green lifestyle to

- mitigate climate change. *Current Research in Environmental Sustainability*, 5(January), 100211. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2023.100211>
- He, T., Chen, Y., Song, C., Li, C., Liu, J., & Huang, J. (2023). Reliability and validity of the Chinese version of the Self-Efficacy Perception Scale for Administrator Nurses. *International Journal of Nursing Sciences*, 10(4), 503–510. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2023.09.015>
- Indrawati, I., Ramantoko, G., Widarmanti, T., Aziz, I. A., & Khan, F. U. (2022). Utilitarian, hedonic, and self-esteem motives in online shopping. *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, 26(2), 231–246. <https://doi.org/10.1108/SJME-06-2021-0113>
- Kussudyarsana, Setyawan, A. A., & Kuswati, R. (2019). *Riset Pemasaran*. Muhammadiyah University Press.
- Kuswati, R., Soepatini, S., Vrasica, R., & Rayyantika, F. (2021). Instruments Validation of Pro-Environmental Behaviour Model. *Urecol Journal. Part B: Economics and Business*, 525. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1717>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Edisi 6*. Penerbit Salemba Empat.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiarta, R. D., Arofiati, F., & Rosa, E. M. (2023). Validity and Reliability of Research Instruments on the Effect of Motivation on Nurse Performance in Moderation with Nurse Credentials. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 12(1), 46–55. <https://doi.org/10.18196/jmmr.v12i1.6>